

**KELAYAKAN FINANSIAL DAN SENSITIVITAS USAHATANI  
BUAH ANGGUR (*Vitis vinifera L.*)  
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan  
Padaherang Kabupaten Pangandaran)**

**KIKI WULANDARI\*<sup>1</sup>, AGUS YUNIAWAN ISYANTO<sup>2</sup>, SAEPUL AZIZ<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

\*E-mail : kikiwulandari512@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui : (1) Kelayakan finansial usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, (2) Sensitivitas terhadap perubahan pada usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penarikan responden dilakukan secara *purposive sampling*, pada petani yang mengusahakan anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu sebanyak 5 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis kelayakan finansial dengan menggunakan kriteria *NPV*, *IRR*, *Net B/C* dan *Payback Period* serta Analisis Sensitivitas dengan asumsi kenaikan biaya operasional sebesar 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani buah anggur layak untuk diusahakan karena hasil *NVP* dengan *discount factor* 7% memperoleh Rp 14.576.650,36. Nilai *Net B/C* > 1 yaitu sebesar 1,129. Nilai *IRR* dari investasi yang ditanam yaitu 15,721 persen. *PP* yang diperoleh 1 tahun 39 hari, dilanjutkan dengan analisis sensitivitas dengan asumsi kenaikan biaya investasi sebesar 10% menunjukkan bahwa usahatani buah anggur masih layak untuk diusahakan.

**Kata kunci** : Anggur, Kelayakan Finansial, Usahatani

**ABSTRACT**

*The aims of this study were to determine: (1) The financial feasibility of grape farming in the Mekar Bayu Farmer Group, Ciganjeng Village, Padaherang District, Pangandaran Regency, (2) Sensitivity to changes in grape farming in the Mekar Bayu Farmer Group, Ciganjeng Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. The research method used in this research is the case study method. Withdrawal of respondents is done by purposive sampling, to farmers who cultivate grapes in the Mekar Bayu Farmer Group, Ciganjeng Village, Padaherang District, Pangandaran Regency, namely as many as 5 people. The analysis used is financial feasibility analysis using criteria NPV, IRR, Net B/C and Payback Period and Sensitivity Analysis with assumption of an increase in operating costs of 10%. The research results show that Grape farming is feasible because of the results NVP with discount factor 7% earned IDR 14,576,650.36. Net B/C value > 1, which is 1.129. The IRR value of the invested investment is 15.721 percent. PP obtained 1 year 39 days, followed by sensitivity analysis with the assumption of an increase in operating costs of 10% shows that grape farming is still feasible to be cultivated.*

**Keywords** : Grapes, Financial Feasibility, Farming

## PENDAHULUAN

Perkembangan produksi komoditas hortikultura di Kab. Pangandaran pun sangat beragam. Salah satu komoditi hortikultura yang saat ini sedang dikembangkan oleh petani di Kabupaten Pangandaran yaitu komoditi anggur.

Produksi buah anggur (*Vitis vinifera* L.) khususnya di daerah Kabupaten Pangandaran masih terbilang sedikit dan bahkan tidak banyak petani yang memanfaatkan lahannya untuk menanam ataupun memiliki usahatani buah anggur, padahal buah anggur mempunyai prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan di Indonesia karena mempunyai iklim yang sesuai dengan syarat tumbuh dari buah anggur, untuk pengembangan buah anggur masih sangat terbuka luas untuk dapat dikembangkan diberbagai wilayah (Rahardi, 2011).

Buah anggur (*Vitis vinifera* L.) dikenal sebagai buah yang kaya akan nutrisi karena mengandung banyak senyawa *polifenol* dan *resveratol* yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh. (Pebriyani *et al.*, 2020). Buah anggur merupakan buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena dikonsumsi oleh banyak masyarakat serta sudah lama tumbuh di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan.

Produksi buah anggur pada tahun 2021 di Kabupaten Pangandaran masih nol (0). Pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Pangandaran melalui Dinas Pertanian melaksanakan Program Tanam Anggur (PTA) bagi masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan bibit Anggur sebanyak 650 pohon disebar melalui Kelompok Tani di wilayah Kabupaten Pangandaran (Asep Haris, 2022).

Pemerintah giat melakukan pelatihan berbasis kompetensi (budidaya tanaman anggur) yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Industri dan Transmigrasi Kabupaten Pangandaran, tujuannya sebagai upaya peningkatan pemberdayaan kepada masyarakat serta menyukseskan Program Tanam Anggur (PTA) yang saat ini sedang dikembangkan.

Usahatani buah anggur memang terbilang cukup baru di Kabupaten Pangandaran, namun tentunya memiliki peluang besar dalam pengembangan usahatani anggur. Karena dari segi potensi pohon anggur cocok ditanam di daerah Kabupaten Pangandaran dan dalam proses budidaya buah anggur terbilang cukup mudah, pohon anggur dapat berbuah setiap  $\pm 7$  bulan sehingga satu tahun dapat berbuah hingga 2 kali, serta pohon anggur memiliki usia hingga 30 tahun. Selain dari segi potensi, buah anggur dari segi komersil juga

memiliki nilai jual yang tinggi sehingga memiliki keuntungan yang menjanjikan.

Usahatani buah anggur, perlu dikaji mengenai kelayakan usahatani buah anggur secara finansial serta menganalisis sensitivitas untuk mengetahui kepekaan terhadap perubahan harga jual buah anggur dan perubahan jumlah produksi buah anggur pada usahatani buah anggur khususnya pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan metode metode studi kasus dengan mengambil kasus yaitu pada Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

Menurut Kriyantono (2020), metode studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang digunakan sebagai bahan penelitian, menggambarkan dan menjelaskan secara menyeluruh berbagai aspek individu, kelompok, program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yang diperoleh dari melalui observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman (kuesioner) yang telah dipersiapkan.
2. Data sekunder yaitu melalui studi pustaka dan data Dinas / Instansi terkait, yg sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### **Teknik Penarikan Responden**

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam Sugiyono (2016).

Teknik ini sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif dan dilakukan secara sengaja terhadap Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, dengan pertimbangan Kelompok Tani Mekar Bayu merupakan Kelompok Tani pertama yang menanam anggur yang telah bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaan program tanam anggur yang dilakukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan saat ini sudah berhasil menanam beragam varietas dan melakukan pemasaran cukup yang luas.

## Rancangan Analisis Data

Analisis kelayakan finansial terdapat beberapa indikator yang perlu dipenuhi antara lain dengan menggunakan *NPV*, *Net B/C*, *IRR* dan *PP* kemudian selanjutnya dilakukan Analisis Sensitivitas.

### 1) *Net Present Value (NPV)*

*Net present value* merupakan *net benefit* yang telah di-*discount*-kan menggunakan *Social Opportunity Cost of Capital (SOCC)* sebagai *discount factor* (Ibrahim, 2009).

Rumus :

$$NPV = \sum_{i=1}^n \frac{NB_i}{(1+i)^n}$$

Keterangan :

*NPV* = *Net Present Value*

*NB* = *Net benefit (benefit – cost)*

*B* = *Benefit*

*i* = *discount factor* (bunga %)

*n* = Tahun (waktu)

Kriteria :

$NPV > 0$  Usaha layak untuk diusahakan

$NPV < 0$  Usaha layak tidak layak untuk diusahakan.

$NPV = 0$  Usaha berada dalam keadaan impas.

### 2) *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*

*Net benefit cost ratio (Net B/C)* merupakan perbandingan antara *present value total benefit* selama umur usaha dengan *present value total cost* selama umur usaha. Rumus untuk mencari *net benefit cost ratio* (Imansari, 2016) :

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=0}^n B_t - C_t (+)}{\sum_{t=0}^n B_t - C_t (-)}$$

Keterangan :

*B<sub>t</sub>* = *Benefit* yang telah di-*discount factor* (Rp)

*C<sub>t</sub>* = *Cost* yang telah di-*discount factor* (Rp)

*n* = Umur ekonomis (tahun)

*i* = Tingkat *discount factor* (bunga) (%)

*t* = Tahun (tahun)

### 3) *Internal Rate of Return (IRR)*

*Internal Rate of Return (IRR)* merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukkan nilai bersih sekarang (*NPV*) sama dengan jumlah seluruh investasi usaha (Pahlevi dkk, 2014). Rumus :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV}{(NPV_1 - NPV_2)} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

*i<sub>1</sub>* = Tingkat *Discount factor* yang menghasilkan *NPV<sub>1</sub>*

*i<sub>2</sub>* = Tingkat *Discount factor* yang menghasilkan *NPV<sub>2</sub>*

*NPV<sub>1</sub>* = *NPV* yang bernilai positif

*NPV<sub>2</sub>* = *NPV* yang bernilai negatif

Kriteria :

Jika  $IRR >$  bunga bank yang berlaku maka usaha menguntungkan.

Jika  $IRR <$  bunga bank yang berlaku maka usaha tidak menguntungkan.

### 4) *Payback Period (PP)*

*Payback period* (PP) merupakan jangka waktu yang dibutuhkan untuk membayar kembali semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan di dalam investasi suatu usaha. Semakin cepat waktu pengembalian, semakin baik usaha tersebut untuk dilaksanakan. Rumus :

$$PP = T_{p-1} \frac{\sum_{i=1}^n I_i - \sum_{i=1}^n B_{i\ cp-1}}{B_p}$$

Keterangan :

$T_{p-1}$  = Tahun sebelum terdapat PP

$I_i$  = Jumlah Investasi yang telah di *discount*

$B_{i\ cp-1}$  = Jumlah Benefit Yang telah di *discount* sebelum PP.

$B_p$  = Jumlah Benefit pada PP berada.

## 5) Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas adalah suatu analisa untuk dapat melihat pengaruh yang akan terjadi akibat keadaan yang berubah-ubah (Gittinger dalam Muhammad Riki, 2022). Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan skenario penurunan dan kenaikan biaya atau harga pada usahatani.

Asumsi yang digunakan dalam skenario perhitungan yaitu terhadap biaya operasional yang mengalami kenaikan sebesar 10% berdasarkan hasil lapangan, dimana sering terjadi perubahan harga pada komponen biaya dalam biaya operasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Identitas Responden

Umur responden petani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran berkisar 20 – 60 tahun. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017).

## Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Buah Anggur

### Biaya Investasi

Biaya Investasi merupakan seluruh biaya diawal proses usahatani buah anggur yang dikeluarkan oleh petani responden, terdiri dari biaya bibit, tenaga kerja, pembelian media tanam (arang sekam) dan pembelian peralatan. Total biaya investasi usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran sebesar Rp. 112.875.000.

### Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan selama usahatani berlangsung. Biaya tersebut meliputi pembayaran pajak lahan, pembelian pupuk, insektisida dan fungisida, biaya tenaga kerja dll. Biaya operasional usahatani buah anggur di

Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah Rp. 60.118.650.

### **Penerimaan**

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produk dengan harga jual produk. Penerimaan dalam usahatani buah anggur diperoleh dari penjualan buah anggur. Penerimaan usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran pada tahun ke - 1 sebesar Rp. 119.500.000 dan pada tahun ke - 2 sebesar Rp. 142.500.000, terjadinya kenaikan penerimaan ini disebabkan karena adanya kenaikan produksi buah anggur setiap tahunnya.

### **Analisis Kelayakan Finansial**

Untuk melihat kelayakan usahatani buah anggur yang diusahakan petani responden di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu menggunakan perhitungan kriteria investasi pada tingkat bunga 7% per tahun, tingkat bunga tersebut merupakan tingkat bunga bank (BRI) yang berlaku di tempat penelitian.

a) *NPV*

*Net present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan selisih antara *Benefit* (manfaat) dengan *Cost* atau biaya pada *Discount Factor* tertentu. *Net present Value* (NPV) usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah Rp. 14.576.650,36.

Menurut Husnan dan Muhammad (2008) menjelaskan bahwa suatu usaha dikatakan layak diusahakan jika nilai NPV lebih dari 0. Dapat disimpulkan bahwa usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak diusahakan, karena nilai *Net present Value* (NPV) nya lebih dari nol (0).

b) *Net B/C*

Nilai rata – rata *Net B/C* adalah 1,129 artinya setiap Rp.1 modal yang ditanam pada usahatani buah anggur akan memperoleh *benefit* (penerimaan) sebesar Rp.1,129. Jadi dapat disimpulkan usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak diusahakan, karena nilai *Net B/C* nya lebih dari 1.

c) *IRR*

Nilai rata – rata *IRR* yang diperoleh sebesar 15,721% pertahun atau lebih

No.	Rincian	Investasi Awal	Analisis	Keterangan
			Sensitivitas 10%	
1.	NPV	14.576.650	3.707.089,2	Layak
2.	<i>Net B/C Ratio</i>	1,129	1,032	Layak
3.	IRR	15,721%	9,247%	Layak
4.	PP	1,009	1,009	Layak

besar dari tingkat bunga 7%. Dapat disimpulkan usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak diusahakan, karena nilai IRR lebih dari bunga bank yang berlaku.

#### d) *Payback Period*

*Payback Period* diartikan sebagai jangka waktu pengembalian modal yang diinvestasikan dari suatu usaha, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu usaha. Jangka waktu pengembalian modal yang investasikan dalam kegiatan usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu 1 tahun 39 hari.

#### Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas adalah suatu analisa untuk melihat pengaruh yang akan terjadi akibat keadaan yang berubah – ubah. Pada Usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten

Pangandaran ini menggunakan asumsi apabila harga pada biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan kriteria investasi yang dilakukan maka hasil yang terdapat adalah sebagai berikut :

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai *NPV* yaitu sebesar Rp. 14.576.650,36 artinya responden memperoleh keuntungan pada tingkat bunga 7% sebesar Rp. 14.576.650,36. Nilai *Net B/C* sebesar 1,129 berarti setiap 1,00 modal yang ditanam pada usahatani buah anggur akan menghasilkan penerimaan (*benefit*) sebesar 1,129. Nilai *IRR* yang diperoleh sebesar 15,721% per tahun atau lebih besar dari tingkat bunga 7%. Jangka waktu pengembalian modal yang diinvestasikan dalam kegiatan usahatani di Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu 1 tahun 39 hari. Dilihat dari hasil perhitungan kriteria investasi maka usahatani buah anggur pada Kelompok Tani Mekar

Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak untuk diusahakan, karena nilai *NPV* lebih dari 0 atau bernilai positif, *Net B/C* lebih dari 1 dan *IRR* lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku.

2. Hasil analisis sensitivitas dengan adanya skenario perhitungan, menunjukkan bahwa prediksi kenaikan sebesar 10% pada biaya operasional usahatani buah anggur menunjukkan bahwa usahatani masih menguntungkan dan layak diusahakan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan yaitu usahatani buah anggur yang dilakukan di Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran sebaiknya diteruskan dan ditingkatkan nilai investasinya dengan memperluas skala lahan untuk meningkatkan jumlah produktivitas buah anggur.

### DAFTAR PUSTAKA

Aprilyanti, S. (2017). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)*. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.

<https://idnglobe.com/posts/singlepost/Pekab%20Pangandaran%20Siapkan%20Anggaran%20Untuk%20Program%20Tanam%20Anggur>,

diakses pada tanggal 15 April 2023 pukul 22.14

- Husnan S. Muhamad. 2008. *Studi Kelayakan Proyek*. Unit Penerbit dan Percetakan Yogyakarta.
- Ibrahim, Yacob H.M. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Imansari, D. (2016). *Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Muhammad, R. 2022. *Skripsi : Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung)*.
- Pahlevi, R., Zakaria, W. A., & Kalsum, U. (2014). *Analisis Kalayakan Usaha agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabulapen Lampung Barat*. *Jurnal Ilmu – Ilmu Agribisnis*, 2(1), 48-55.
- Pebriyani, K., Dwiyani, R., & Darmawati, I. A. P. (2020). *Kajian dan induksi tunas tanaman anggur merah (Vitis vinifera L. var. Prabu Bestari) dengan beberapa jenis sitokinin secara in vitro*. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 9(4), 279–289.



- Rahardi. (2011). *Anggur Dalam Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.